

PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, SIKAP PADA PERILAKU, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP NIAT MELAKUKAN PENGUNGKAPAN KECURANGAN (*WHISTLEBLOWING*)

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas yang Terakreditasi A di Yogyakarta)

Singgih Rachmad Prayogo

Barbara Gunawan

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: Sprayogo7@gmail.com

Abstract

This study discusses the influence of subjective norm variables, attitudes on behavior, and perceptions about control of the desire to make complaints about fraud (whistleblowing) at Accounting Students Accredited A University in Yogyakarta. This study uses primary data with the method used to obtain data is a quantitative method and uses a questionnaire technique which is a structured approval list. The population in this study were accounting students at tertiary institutions with accreditation of study program A in Yogyakarta for the 2016-2015 class and had successfully completed a behavioral accounting course that encouraged 125 people. Samples were taken using a purposive sampling technique and a total of 107 respondents were obtained. Analysis of research data using multiple linear regression analysis using SPSS version 22.0.

The results of the research partially prove that, subjective norm variables, attitudes towards behavior, and perceptions of behavioral control affect whistleblowing complaints with the result that Subjective Norms positively support the intention to do Whistleblowing, This is evidenced by the help of a significance value of $0.044 < \alpha 0.05$ Attitudes on positive behavior towards whistle intentions. This is evidenced by the agreement on the significance value of $0.003 < \alpha 0.05$. Significant perception of control over Whistleblowing Intention. This is evidenced by the approval of the significance value of $0.001 < \alpha 0.05$.

Keywords: Subjective Norms, Attitudes to Behavior, Behavior Control Perception, Intention to Disclose Fraud (Whistleblowing)

PENDAHULUAN

Perekonomian yang semakin maju dan berkembang, diwarnai pula dengan berkembangnya praktik kejahatan perekonomian dalam berbagai macam bentuknya. Praktik tersebut dalam Akuntansi sering di sebut *Fraud*, yang bertujuan

untuk mendapatkan keuntungan secara material ataupun non material. Contohnya yaitu seperti Manipulasi laporan keuangan. Manipulasi laporan keuangan bisa terjadi salah satunya disebabkan karena adanya keinginan perusahaan agar sahamnya tetap diminati oleh investor. Tindakan pelaporan kecurangan ini disebut dengan *whistleblowing*. *Whistleblowing* merupakan sebuah tindakan untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal atau eksternal organisasi. Oleh karena itu *whistleblowing* merupakan salah satu solusi untuk banyak kasus korupsi (Hakim *et al.*, 2016). Di luar Negeri, kasus kecurangan yang akhirnya terbongkar kerap juga di lakukan contohnya yaitu kasus Skandal akuntansi Enron yang menyebabkan hancurnya KAP *Big Five* Arthur Andersen. Di Indonesia kasus mengenai kecurangan yang akhirnya terbongkar juga terjadi pada institusi pemerintahan seperti Dalam kasus “Papa Minta Saham”, Setya Novanto. Sudirman Said yang pada saat itu menjabat sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang berperan sebagai *whistleblower* yaitu orang yang melaporkan kecurangan. Siapapun bisa menjadi *whistleblower*, namun untuk menjadi *whistleblower* bukanlah hal yang mudah. Para *whistleblower* tentunya akan diliputi rasa takut akan ancaman bahkan teror dari oknum-oknum yang tidak menyukai keberadaannya.

Penelitian tentang *whistleblowing* pada mahasiswa akuntansi sangat penting untuk dilakukan karena posisi mereka sebagai calon akuntan di masa depan. Pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa untuk melakukan *whistleblowing* dapat dijadikan sebagai informasi penting dalam upaya mencetak calon akuntan yang beretika tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Damayanthi *et al.*, (2017). Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sampel yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan terbatas hanya pada satu Universitas saja. Sementara itu pada penelitian ini sampel yang digunakan lebih luas yaitu mahasiswa akuntansi di Universitas dengan akreditasi Program Studi Akuntansi A di Yogyakarta sehingga hasilnya dapat Digeneralisir.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Norma Subyektif, Sikap pada Perilaku, Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat melakukan Pengungkapan Kecurangan (*Whistleblowing*): Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas yang Terakreditasi A di Yogyakarta.**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi tentang norma subyektif terhadap pengungkapan kecurangan memengaruhi niat mahasiswa akuntansi melakukan pengungkapan kecurangan?
2. Apakah sikap terhadap perilaku pengungkapan kecurangan memengaruhi niat mahasiswa akuntansi melakukan pengungkapan kecurangan?
3. Apakah persepsi tentang kontrol perilaku mengenai pengungkapan kecurangan memengaruhi niat mahasiswa akuntansi melakukan pengungkapan kecurangan?

Maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis apakah persepsi tentang norma subyektif terhadap pengungkapan kecurangan memengaruhi niat mahasiswa akuntansi melakukan pengungkapan kecurangan?
2. Menganalisis apakah sikap terhadap perilaku pengungkapan kecurangan memengaruhi niat mahasiswa akuntansi melakukan pengungkapan kecurangan?
3. Menganalisis apakah persepsi tentang kontrol perilaku mengenai pengungkapan kecurangan memengaruhi niat mahasiswa akuntansi melakukan pengungkapan kecurangan?

KERANGKA TEORITIS DAN PENURUNAN HIPOTESIS

KERANGKA TEORITIS

1. *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

Theory Planned Behaviour atau Teori Perilaku Direncanakan adalah teori yang berasal dari pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Ketika TRA hanya mengambil sikap dan norma subjektif untuk variabel yang dapat memengaruhi intensi seseorang, pada ada *Theory of Planned Behaviour* (TPB) terdapat penambahan variabel yang dapat memengaruhi intensi dan perilaku yaitu persepsi kontrol perilaku (Ajzen dan Fishbein 2010).

TPB (*Theory Planned Behaviour*) menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu :

a. Sikap terhadap perilaku

Ajzen (2002) menjelaskan dalam konteks sikap terhadap perilaku, yaitu keyakinan yang paling kuat (*salient beliefs*) menghubungkan perilaku untuk mencapai hasil yang berharga baik positif atau negatif.

b. Persepsi Kontrol perilaku

Kontrol perilaku adalah pusat kendali dari dalam diri seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu.

c. Norma Subyektif.

Menurut Ajzen (2002) menjelaskan bahwa norma subjektif adalah keadaan lingkungan seseorang individu yang menerima atau tidak suatu perilaku yang ditunjukkan.

2. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan atau sebuah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Menurut Lubis (2010), persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor pada pemersepsi : Sikap, Motif, Kepentingan, Pengalaman, Dan Pengharapan.
2. Faktor dalam situasi: Waktu, Keadaan/ tempat kerja, Dan Keadaan sosial
3. Faktor pada terget: Hal baru, Gerakan, Bunyi, Ukuran, Latar belakang, Dan Kedekatan.

3. Niat

Niat adalah keinginan kuat untuk melakukan sesuatu yang muncul dari dalam diri setiap individu. Jika tindakan tersebut dilakukan terus menerus oleh seseorang maka akan dapat menciptakan suatu pribadi dengan perilaku yang dilakukannya secara terus menerus tersebut.

4. Whistleblowing

Whistleblowing merupakan sebuah tindakan untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal atau eksternal organisasi. Sedangkan *whistleblower* adalah orang yang melaporkan tindakan di suatu organisasi kepada orang lain.

PENURUNAN HIPOTESIS

1. Norma Subyektif dan Niat *Whistleblowing*

Norma Subyektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Faktor eksternal (lingkungan dan sosial) sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Semakin tinggi pengaruh dari faktor eksternal maka semakin tinggi juga niat seseorang dalam melakukan *whistleblowing* dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan penelitian tersebut, maka ditarik hipotesis:

H₁: Persepsi tentang norma subyektif berpengaruh positif terhadap niat melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*).

2. Sikap pada perilaku dan Niat *Whistleblowing*

Sikap (*attitude*) adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam

lingkungannya. Seseorang secara umum akan melakukan suatu perilaku tertentu yang diyakini dapat memberikan hasil positif. Penelitian tentang sikap pada perilaku pernah dilakukan oleh Damayanthi *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa Sikap pada perilaku berpengaruh positif terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Sikap merupakan suatu wahana dalam membimbing seorang individu untuk berperilaku, apabila individu mempunyai sikap yang baik maka perilakunya dalam pengambilan keputusan akan baik juga begitupun sebaliknya. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat ditarik hipotesis:

H₂ : Sikap pada perilaku berpengaruh positif terhadap niat melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*).

3. Kontrol Perilaku dan Niat *Whistleblowing*

Kontrol perilaku adalah pusat kendali dari dalam diri seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. Faktor kontrol salah satunya datang dari kepercayaan mengenai hambatan organisasi, yaitu menggagalkan atau dengan sengaja mengabaikan pelaporan tersebut. Handika *et al.*, (2018) pernah melakukan penelitian mengenai kontrol perilaku yang mana menunjukkan bahwa Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap niat melakukan *whistleblowing*. Kontrol perilaku digunakan sebagai acuan dalam menentukan segala tindakan yang akan menjadi pusat pengambilan keputusan sehingga harus mempunyai kontrol perilaku yang baik. Berdasarkan penelitian tersebut, maka ditarik hipotesis:

H₃: Persepsi tentang Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap niat melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*).

METODE PENELITIAN

1. Obyek, Subyek, Jenis Data, Teknik Pengambilan Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Objek/Subjek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perguruan Tinggi yang memiliki akreditasi A program studi Akuntansi di Yogyakarta, meliputi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas PGRI Yogyakarta. Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi dengan Akreditasi program studi A di Yogyakarta.

2. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi (Sekaran dan Bougie, 2017).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasari oleh kriteria tertentu untuk dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Akuntansi yang sedang atau telah mengikuti mata kuliah Akuntansi keprilakuan Berikut ini kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini :

- a. Mahasiswa Akuntansi angkatan 2015 dan 2016
- b. Mahasiswa Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi keprilakuan

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survey yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner online kepada responden. Dengan menggunakan media sosial seperti whatsapp, Line, dan Instagram sebagai alatnya penyebarannya.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (independen). Variabel ini merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian (Sekaran dan Bougie, 2017). Niat melakukan *whistleblowing* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Niat melakukan *whistleblowing* ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Shulton (2018). Kuesioner ini terdiri dari 8 item pertanyaan dengan 5 poin skala *likert* yaitu SR (Sangat Rendah), R (Rendah), N (Netral), S (Tinggi), SS (Sangat Tinggi).

b) Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab adanya variabel terikat (Sekaran dan

Bougie, 2017). Adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi Norma Subyektif, Sikap Pada Perilaku, Persepsi Kontrol Perilaku.

a. Norma Subyektif

Norma subyektif merupakan Persepsi mahasiswa tentang pandangan lingkungannya mengenai *whistleblowing*. Variabel ini diukur dengan kuesioner yang di adopsi dari dari penelitiannya Shulton (2018) Kuesioner ini terdiri dari 5 item pertanyaan dengan 5 poin skala *likert* yaitu STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

b. Sikap pada Perilaku

Sikap pada perilaku merupakan penilaian Mahasiswa tentang *whistleblowing*. Variabel ini diukur dengan kuesioner yang di adopsi dari penelitiannya Shulton (2018) Kuesioner ini terdiri dari 4 item pertanyaan dengan 5 poin skala *likert* yaitu STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

c. Persepsi Kontrol perilaku

Persepsi Kontrol Perilaku merupakan Persepsi mahasiswa bahwa perilaku yang ditujukanya merupakan hasil dari kontrol dirinya. Variabel ini diukur dengan kuesioner yang di adopsi dari dari penelitiannya Shulton (2018) Kuesioner ini terdiri dari 4 item pertanyaan dengan 5 poin skala *likert* yaitu STS (Sangat tidak setuju), TS (Tidak setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

2. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini, analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan analisis linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y** : Kualitar Kinerja Pegawai
- a** : Konstanta
- β_1** : Koefisien Regresi Variabel X_1
- β_2** : Koefisien Regresi Variabel X_2
- β_3** : Koefisien Regresi Variabel X_3
- β_4** : Koefisien Regresi Variabel X_4
- X_1** : Persepsi Norma Subyektif terhadap pengungkap kecurangan
- X_2** : Sikap pada perilaku terhadap pengungkap kecurangan
- X_3** : Persepsi kontrol perilaku terhadap pengungkap kecurangan
- e** : Error (pengganggu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 4.1.
Distribusi Kuesioner

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Kuesioner		
		Terkumpul	Tidak Lengkap	Dipakai
1.	UMY	32	6	26
2.	UGM	27	2	25
3.	UPY	19	2	17
4.	UII	23	4	19
5.	UNY	24	4	20
Total		125	18	107

Sumber: Data primer terolah 2019.

Berdasarkan dari Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 125 kuesioner yang terkumpul di 5 Universitas yang mempunyai akreditasi prodi akuntansi A di Yogyakarta, terdapat 18 kuesioner yang tidak lengkap. Hal ini di karenakan ada beberapa item pertanyaan yang pengisiannya kurang lengkap. Sehingga hasilnya tidak dapat di olah (tidak memenuhi syarat). Sehingga data yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 107 kuesioner.

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<i>Whistleblowing</i>	107	14	40	31.24	3.873
Norma Subyektif	107	5	20	15.57	2.215
Sikap Pada Perilaku	107	5	20	15.10	2.105
Persepsi Kontrol	107	5	20	15.62	2.425

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.6 dari total keseluruhan data kuesioner yang diolah sebanyak 107 (N), pada variabel *Whistleblowing* memiliki nilai minimum 14% dengan nilai maksimum 40%. Sementara itu, variabel *Whistleblowing* mempunyai rata-rata (*mean*) sebesar 31,24 dengan standar deviasi sebesar 3,873.

Adapun variabel Norma subyektif memiliki nilai minimum 5% dengan nilai maksimum 20%. Rata-rata yang diperoleh (*mean*) dalam penelitian ini adalah sebesar 15,57 dengan standar deviasi sebesar 2,215. Sementara itu, variabel Sikap pada perilaku memiliki nilai minimum 5% dengan nilai maksimum 20%, dengan memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 15,10 dengan standar deviasi sebesar 2,105. Selanjutnya hasil pengolahan pada variabel persepsi kontrol perilaku menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 5% dengan nilai maksimum 20%. Rata-rata (*mean*) menunjukkan angka sebesar 15,62 dengan standar deviasi 2,425.

Uji Validitas

a. Niat *Whistleblowing* (Y_1)

TABEL 4.7.
Uji Validitas Niat *Whistleblowing*

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai Faktor Loading	Keterangan
Niat <i>Whistleblowing</i>	0,788 > 0,50	Niat 1	0,776	Valid
		Niat 2	0,850	Valid
		Niat 3	0,867	Valid
		Niat 4	0,840	Valid
		Niat 5	0,887	Valid
		Niat 6	0,844	Valid
		Niat 7	0,900	Valid
		Niat 8	0,819	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

b. Norma Subyektif (X_1)

Tabel 4.8
Uji Validitas Norma Subyektif

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai Faktor Loading	Keterangan
Norma Subyektif	0,808 > 0,50	Norma Subyektif 1	0,855	Valid
		Norma Subyektif 2	0,823	Valid
		Norma Subyektif 3	0,780	Valid
		Norma Subyektif 4	0,833	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

c. Sikap pada perilaku (X_2)

Tabel 4.9
Uji Validitas persepsi kepuasan

Variabel	Nilai KMO	Item	Nilai Faktor Loading	Keterangan
Sikap Pada Perilaku	0,701 > 0,50	Sikap pada perilaku 1	0,812	Valid
		Sikap pada perilaku 2	0,871	Valid
		Sikap pada perilaku 3	0,765	Valid
		Sikap pada perilaku 4	0,748	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

d. Persepsi Kontrol Perilaku (X_3)

Tabel 4.10
Uji Validitas persepsi Kontrol Perilaku

Variabel	Nilai KMO	Item Persepsi Kontrol Perilaku	Nilai Faktor Loading	Keterangan
Persepsi Kontrol Perilaku	0,830 > 0,50	Kontrol Perilaku 1	0,833	Valid
		Kontrol Perilaku 2	0,864	Valid
		Kontrol Perilaku 3	0,863	Valid
		Kontrol Perilaku 4	0,886	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

TABEL 4.11
Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	<i>Whistleblowing</i>	0,943	Reliabel
2.	Norma Subyektif	0,841	Reliabel
3.	Sikap Pada Perilaku	0,809	Reliabel
4.	Persepsi Kontrol Perilaku	0,883	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas yang tinggi hingga sempurna.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.12 .
Kolmogorov-smirnov z

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig (2-tailed)	0,717

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Norma Subyektif	0,266	3,764	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap Pada Perilaku	0,384	2,601	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Kontrol Perilaku	0,330	3,033	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Norma Subyektif	0,231	Tidak terjadi Heteroskedasitas
Sikap Pada Perilaku	0,729	Tidak terjadi Heteroskedasitas
Persepsi Kontrol	0,893	Tidak terjadi Heteroskedasitas

Dependent Variable: ABS_RES.

Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,806 ^a	0,650	0,640	2,323

Sumber: Data primer yang diolah, 2019.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Nilai F)

Hasil uji nilai F

Model	Sig
Regression	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Uji Koefisien Regresi Berganda (Uji Nilai t)

Uji Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficient		Beta	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	7,977	1,725		0,000
Norma Subyektif	0,402	0,198	0,230	0,044
Sikap Pada Perilaku	0,525	0,173	0,285	0,003
Persepsi Kontrol	0,581	0,162	0,364	0,001

perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.18 dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Niat } \textit{whistleblowing} = 7,977 + 0,402 \text{Norma Subyektif} + 0,525 \text{Sikap Pada Perilaku} + 0,581 \text{Persepsi Kontrol} + e$$

Berdasarkan tabel 4.18 maka dapat di simpulkan bahwa :

- Norma subyektif berpengaruh terhadap Niat *Whistleblowing*

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (Sig) untuk variabel Norma subyektif adalah 0,044 dan variabel ini memiliki koefisien regresi (Beta) dengan nilai positif 0,402. Karena variabel ini memiliki $0,044 < \alpha 0,05$ sig yang berarti bahwa Norma subyektif sebagai variabel independen memengaruhi Niat *Wistleblowing* dan memiliki arah positif, sehingga hipotesis satu (H₁) **diterima**.

b. Sikap pada perilaku berpengaruh terhadap Niat *Whistleblowing*

Tabel 4.18 menunjukkan nilai signifikansi dan nilai Beta apakah itu positif atau negatif dimana itu akan berdampak pada hipotesis, baik diterima atau tidak. Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (Sig) untuk variabel sikap pada perilaku adalah 0,003 dan variabel ini memiliki nilai koefisien regresi (Beta) dengan nilai positif 0,525. Karena variabel ini memiliki nilai signifikansi $0,003 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa persepsi variabel independen tentang Sikap pada perilaku memengaruhi Niat *Whistleblowing* dan memiliki arah positif maka hipotesis dua (H₂) **diterima**.

c. Persepsi kontrol berpengaruh terhadap Niat *Whistleblowing*

Tabel 4.18 menunjukkan nilai signifikansi dan nilai Beta apakah itu positif atau negatif dimana itu akan berdampak pada hipotesis, baik diterima atau tidak. Tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (Sig) untuk variabel persepsi kontrol adalah 0,001 dan variabel ini memiliki nilai koefisien regresi (Beta) dengan nilai positif 0,581. Karena variabel ini memiliki nilai signifikansi $0,001 < \alpha 0,05$ yang berarti bahwa persepsi variabel independen tentang persepsi kontrol memengaruhi Niat *Whistleblowing* dan memiliki arah positif maka hipotesis tiga (H₃) **diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh, norma subyektif, sikap pada perilaku, dan persepsi kontrol perilaku, terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan variabel norma subyektif terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing*.
2. Terdapat pengaruh signifikan variabel persepsi sikap pada perilaku terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing*.
3. Terdapat pengaruh signifikan variabel persepsi kontrol terhadap niat mahasiswa akuntansi melakukan tindakan *whistleblowing*.

B. SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka dapat diberikan beberapa saran perbaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penambahan sampel dan objek penelitian menjadi seluruh Universitas yang berada di Yogyakarta yang memiliki jurusan Akuntansi tanpa memilih yang sudah terakreditasi A atau belum.
 - b. Memperbaiki atau mengganti beberapa item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

- c. Penambahan variabel-variabel independen lain, baik variabel yang mewakili faktor internal maupun eksternal yang dapat memengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan tindakan *whistleblowing*.
- d. Metode pengambilan data hendaknya tidak hanya dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner tetapi juga menggunakan metode wawancara. Tujuan dari wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian terbatas karena hanya dilakukan pada universitas yang memiliki jurusan akuntansi yang telah terakreditasi A.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner tanpa melakukan wawancara sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal.
3. Adanya beberapa item pertanyaan di dalam kuesioner yang dianggap kurang tepat dan kurang spesifik.

Daftar Pustaka

- Ajzen, Icek., 2002, "*Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior*". *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen, Icek., 2005, "*Attitudes, Personality, and Behavior*". *Buku Edisi Ke Dua*, 3, 191. Retrieved from Google Scholar.
- Ajzen, I dan Fishbein M., 2010, "*Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour*". *Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall*.
- Alifia, Firda Nurul., 2018, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat *Whistleblowing* Dengan Jarak Kekuasaan Sebagai Variabel Pemoderasi". Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Amaliah, Khusnul., 2008, "Peranan Sikap, Norma Subyektif dan *Perceived Behavioral Control* dalam Memprediksi Intensi Mahasiswa untuk Bersepeda di Kampus". *Skripsi*.
- Arfan, Lubis., 2010, "Akuntansi Keperilakuan", Edisi dua, Salemba Empat: Jakarta
- Damayanthi, Sujana, Herawati., 2017, "Pengaruh Norma Subyektif, Sikap Pada Perilaku, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Melakukan Pengungkapan Kecurangan (*Whistleblowing*) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Dan Program D3 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Galvan Yudistira, <http://m.kontan.co.id/news/kasus-tab-debitur-mandiri-diduga-manipulasi-data>, Senin, 28 januari 2019 jam 16.58 WIB
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Subroto, & Andayani., 2017, "Faktor Situasional dan Demografis sebagai Prediktor Niat Individu untuk Melakukan *Whistleblowing*". *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 2(4), 227–235.
- Handika, dan Sudaryanti., 2017, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Asia Malang)". *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 56–63. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.33>
- Jason, <https://medium.com/kasus-papa-minta-saham-dan-kondisi-whistleblowing-di-indonesia>, Di unduh pada Rabu, 9 Januari 2019 Jam 23.05 WIB)
- Nazaruddin, I., Basuki, A ., 2015. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Dianisa Media.
- Novitasari, Dwi., 2017, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Persepsi Tekanan Etis, dan Muatan Etika dalam Pengajaran Akuntansi terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Profita*, (1), 1–18.

- Perdana, A, Hasan, dan Rasuli, 2018, "Pengaruh Sikap , Norma Subyektif , Persepsi Kontrol Perilaku dan Etika terhadap *Whistleblowing* Intention dan Perilaku *Whistleblowing* (Studi Empiris di BPKP Perwakilan Riau dan Sumatera Barat)". *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 89–98. Retrieved from <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Pradanti, Noviani, dan Prastiwi., 2014, "Analisis Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi". 3(2010), 1–11.
- Pratiwi, Dhera Arizona 2015, "Tujuh Perusahaan dengan Skandal Terbesar di Dunia" <https://economy.okezone.com/read/2015/10/19/213/1234204/tujuh-perusahaan-dengan-skandal-terbesar-di-dunia>. Di unduh pada Senin, 28 januari 2019 jam 16.58 WIB.
- Prayudi, A, Sujana, dan Yoga., 2017, "Pengaruh Penalaran Moral, Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Melakukan *Whistleblowing* Pada Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)". *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Ramadhan, A., Andini, dan Abrar., 2016, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Kubota Indonesia Wilayah Semarang". *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–14.
- Saud, Ilham Maulana., 2016, "Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat *Whistleblowing* Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17(2), 209–219. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0056.209-219>
- Sekaran, Uma., dan Bougie, Roger., 2017, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 6 Buku 2, Jakarta, Selemba Empat.
- Setiawati, Luh, & Sari., 2016, "Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Intensitas Moral Dan Tindakan Akuntan Melakukan *Whistleblowing*". *E-Jurnal Akuntansi*, 17(1), 257–282.
- Setyawati, I., Ardiyani, & Sutrisno., 2015, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat untuk Melakukan *Whistleblowing* Internal (The Factors Influencing Internal *Whistleblowing* Intentions)". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 22–33.
- Shulton., 2018, "faktor- faktor yang mempengaruhi niat melakukan tindakan *whistleblowing*". *Department of Economics Science*. 46–67.
- Suryono, E., dan Chariri., 2016, "Sikap, norma subjektif, dan intensi pegawai negeri sipil" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 13, No. 1, Hal 102 - 116.

